

**HUBUNGAN PREMATURITAS DENGAN KEJADIAN APNEA
BAYI DI RS PARU JEMBER**

SKRIPSI



OLEH:

ADE NISA PUTRI IRAWAN

NIM 25104134

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN PREMATURITAS DENGAN KEJADIAN APNEA
BAYI DI RS PARU JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kebidanan (S.Keb)



OLEH:

ADE NISA PUTRI IRAWAN

NIM 25104134

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Prematuritas dengan Kejadian Apnea di RS Paru Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ade Nisa Putri Irawan

NIM 25104134

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Januari 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088801

Penguji II



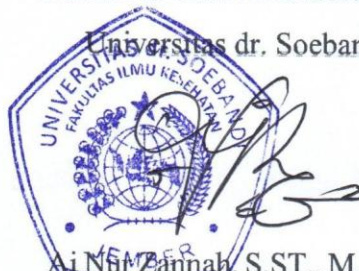
Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0702068702

Penguji III



Yolanda Indri O., S.Tr.Keb., Bd., M.Tr.Keb
NUPTK : 4356774675230243

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

Hubungan Prematuritas dengan Kejadian Apnea Neonatorum di RS Paru Jember

Ade Nisa Putri Irawan¹, Yolanda Indri², Ririn Handayani³, Rizki Fitrianingtyas⁴

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi

^{2,3,4} Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

Korespondensi Penulis: ade.nisa1992@gmail.com

Abstrak

Apnea merupakan berhentinya pernafasan lebih dari 20 detik atau kurang 20 detik disertai bradikardi dan/atau sianosis serta desaturasi oksigen pada bayi prematur. Prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 37 minggu, memiliki resiko tinggi terjadi apnea karena belum sempurnanya organ serta sistem pernapasan. Apabila tidak ditangani tepat maka menyebabkan komplikasi serius hingga kematian. Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi, tahun 2024 tercatat 26.657 kematian periode neonatal dini dan 6.560 kematian periode neonatal lanjut. Prematuritas menjadi salah satu penyebab utama tingginya mortalitas dan morbiditas neonatal. Studi pendahuluan di RS Paru Jember menunjukkan penyebab kematian terbanyak neonatus adalah prematuritas serta salah satu komplikasi tersering bayi prematur adalah apnea. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan prematuritas dengan kejadian apnea. Desain yang digunakan penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui rekam medis semua pasien Ruang NICU periode bulan Januari - Desember 2025 dengan jumlah sampel 93 bayi yang dipilih dengan teknik total sampling. Analisa data uji *pearson chi square* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian diperoleh p value = 0,0001 maka didapatkan hubungan yang bermakna antara prematuritas dengan kejadian apnea pada bayi. Studi ini menyimpulkan Prematuritas mempunyai hubungan dengan kejadian apnea pada bayi. Bayi prematur memiliki risiko lebih tinggi mengalami apnea dibandingkan bayi aterm, diperlukan deteksi dini dan pemantauan ketat bayi prematur untuk mencegah komplikasi lebih berat.

Kata kunci : Apnea, Prematuritas, NICU